

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pengimplementasian Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan yang menyatakan bahwa Pendidikan tinggi bertujuan untuk turut andil dalam mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa serta menguasai cabang ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berguna sebagai kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Program pendidikan dilaksanakan oleh program studi yang memiliki kurikulum dengan metode pembelajarannya. Menurut Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan tinggi yang dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan tinggi merupakan satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi yang berguna untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional serta sebagai dasar penyelenggaraan pembelajaran berdasarkan kurikulum pada program studi.

Pada era saat ini, perkembangan teknologi informasi sangat berkembang pesat dan hampir menyebar di semua bidang. Perkembangan teknologi yang sedang pesat ini, salah satunya adalah teknologi komputer yang mengharuskan masyarakat untuk bisa menggunakan teknologi tersebut. Teknologi komputer sangat bermanfaat untuk berbagai bidang, khususnya pada bidang kesehatan. Dengan adanya teknologi komputer ini, proses pengolahan data akan berjalan lebih cepat dan mudah serta dapat menghasilkan data yang lebih akurat jika dibandingkan dengan pengolahan data dengan sistem manual. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, hal ini dapat memberikan berbagai kemudahan bagi semua orang

terutama dalam membantu menyelesaikan pekerjaan dan dapat memperoleh informasi secara lebih luas (Anisa, D., & Putri, W., 2022).

Berkaitan dengan hal tersebut, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 yang menyatakan bahwa rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang sudah semestinya dilakukan bagi penyelenggaraan rekam medis. Dalam penyelenggaraan rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan dilakukan oleh unit kerja tersendiri atau disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Bukan hanya pada bidang kesehatan saja, pada bidang pendidikan pun sudah semestinya mengikuti perkembangan teknologi. Dunia pendidikan saat ini turut mengambil peran dalam memanfaatkan perkembangan teknologi demi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan adanya laboratorium di perguruan tinggi, menjadi salah satu unit penting yang berperan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta dapat menunjang kegiatan praktikum mahasiswa dalam penerapan teori selama perkuliahan di dalam kelas (Anisa, D., & Putri, W., 2022).

Berdasarkan penetapan profil lulusan capaian pembelajaran program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan itu mengacu terhadap standar kompetensi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan. Nomenklatur di level internasional untuk RMIK adalah *Health Information Management* (HIM) yang dirilis oleh *American Health Information Management Association* (AHIMA) yang meliputi klasifikasi dan kodefikasi penyakit dan proses klaim asuransi, aspek privasi dan keamanan informasi, standarisasi data, pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang kesehatan, informatika kesehatan, kepemimpinan dan inovasi, serta rekam kesehatan pribadi. Pada level internasional lebih lanjut, AHIMA dan IFHIMA (International Federation of Health Information Management) membentuk sebuah konsil yang bertujuan untuk mengembangkan kurikulum dan standar kompetensi profesional kesehatan telah mengeluarkan standar kurikulum global untuk 3 (tiga) bidang ilmu yaitu manajemen informasi kesehatan

(MIK), informatika kesehatan, dan teknologi informasi komunikasi kesehatan dengan membentuk The Global Health Workforce Council (GHWC).

Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya wilayah Cirebon yang berperan sebagai lembaga pendidikan harus ikut andil dalam melahirkan anak didik yang berkualitas dan ikut berperan dalam mengikuti perkembangan teknologi. Salah satunya adalah dengan adanya Laboratorium Komputer yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di luar kelas dan untuk media pembelajaran mahasiswa. Namun, berdasarkan hasil wawancara kepada Koordinator Laboratorium pada tanggal 26 Januari 2023 dikatakan bahwasannya di Laboratorium Komputer belum terdapat sistem (aplikasi) terminologi medis berbasis *website* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran mahasiswa. Terminologi medis digunakan sebagai sistem yang menata daftar kumpulan istilah medis organ, penyakit, dan tindakan (Khabibah & Sri, 2013).

Terminologi medis digunakan untuk tujuan keseragaman, universalitas, serta istilah yang dituliskan dokter di suatu negara akan tetapi dapat dipahami oleh dokter di negara manapun di seluruh dunia. Dengan adanya perkembangan zaman, telah terjadi adaptasi dan perubahan dalam penulisan diagnosis pasien karena adanya pengaruh dari bahasa lokal yang mengakibatkan petugas koding merasa kesulitan dalam menentukan kode diagnosis pasien, sehingga diperlukan keseragaman penulisan diagnosis berdasarkan terminologi medis yang sesuai dengan ICD-10 (*International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems Tenth Revision*) (Khabibah & Sri, 2013). Sebagai mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan, tentu sudah tidak asing lagi dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 312 Tahun 2020 tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dikatakan bahwa seorang perekam medis harus mampu menetapkan kode penyakit dan tindakan dengan tepat sesuai dengan klasifikasi yang telah diberlakukan di Indonesia serta telah diakui secara internasional yaitu dengan menggunakan ICD-10 (*International Statistical*

*Classification of Disease and Related Health Problems Tenth Revision*). Oleh karena itu, sudah sepatutnya sebagai mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan harus memahami tentang terminologi medis.

Pada saat semester IV (empat), mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya wilayah Cirebon mempelajari kodefikasi sistem *genitourinary* dan reproduksi (Kurikulum Pendidikan Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Kampus Cirebon, 2019). Sistem *genitourinary* dan reproduksi mempunyai peran vitalnya dalam kelangsungan hidup spesies dan merupakan sistem yang paling penting di seluruh tubuh dan merupakan salah satu dari sekian banyak ciri-ciri makhluk hidup (Fadli, Rizal., 2022). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menciptakan *prototype* aplikasi terminologi medis sistem *genitourinary* dan reproduksi yang dapat menjadi media pembelajaran mahasiswa.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana *prototype* aplikasi terminologi medis sistem *genitourinary* dan reproduksi berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *prototype* aplikasi terminologi medis sistem *genitourinary* dan reproduksi berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa.

### **2. Tujuan Khusus**

a. Menganalisis kebutuhan pemakai dan kebutuhan sistem serta pengumpulan data berupa terminologi medis sistem *genitourinary* dan reproduksi di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa.

- b. Membangun *prototype* aplikasi terminologi medis sistem *genitourinary* dan reproduksi berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa.
- c. Mengevaluasi *prototype* aplikasi terminologi medis sistem *genitourinary* dan reproduksi berbasis *website* di laboratorium komputer dan statistik sebagai media pembelajaran mahasiswa.
- d. Mengkode *prototype* terminologi medis sistem *genitourinary* dan reproduksi berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa.
- e. Menguji sistem terminologi medis sistem *genitourinary* dan reproduksi berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa.
- f. Mengevaluasi sistem terminologi medis sistem *genitourinary* dan reproduksi berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa.
- g. Menghasilkan produk berupa *prototype* aplikasi terminologi medis sistem *genitourinary* dan reproduksi berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa dan buku panduan penggunaannya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini menghasilkan produk berupa *prototype* aplikasi terminologi medis sistem *genitourinary* dan reproduksi berbasis *website* dan buku panduan penggunaannya yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran mahasiswa.

##### **2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan dapat mengembangkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan yang berkaitan dengan perancangan sistem.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
1	Hasanudin, M., Purba E. H., Prabowo, A. (2019)	<i>Prototype</i> Aplikasi Sistem Rekam Medis Pasien Berbasis <i>Web</i> pada Klinik Karawaci Medika	Metode observasi, metode wawancara, analisis SWOT dan studi Pustaka	Aplikasi rekam medis yang berkaitan dengan proses pendaftaran pasien rawat jalan	Variabel dalam penelitian ini adalah terminologi medis sistem <i>genitourinary</i> dan reproduksi
2	Callista, J. F., Magdalena, L., & Fahrudin, R. (2021)	Perancangan Aplikasi "Rekam Medis" Menggunakan Metode <i>Prototyping</i> Pada UPT.Puskesmas Kalitanjung Cirebon	Metode <i>Prototype</i>	Aplikasi rekam medis yang berkaitan dengan proses pendaftaran pasien, pengelolaan data petugas, pendataan tindakan medis, dan penyerahan obat	Variabel dalam penelitian ini adalah terminologi medis sistem <i>genitourinary</i> dan reproduksi
3	Prassetio, Tangkas & Rofiq, Nur Nafara. (2022)	Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Mayapada	Metode <i>Prototype</i>	Menghasilkan aplikasi yang dapat meningkatkan kinerja administrasi dalam	Variabel dalam penelitian ini adalah terminologi medis sistem <i>genitourinary</i>

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
		Tangerang Menggunakan Metode <i>Prototype</i> Berbasis Web		memberikan laporan petugas, laporan pasien, laporan dokter, dan laporan rekam medik secara cepat kepada pimpinan puskesmas	dan reproduksi
4	Anisa, Desfa & Putri Widya (2022)	Perancangan <i>Prototype</i> Aplikasi Rekam Medis Di Laboratorium Komputer Universitas Awal Bros	Metode <i>Prototype</i>	Aplikasi rekam medis yang terdapat beberapa fitur yaitu pada akun admin terdapat menu pendaftaran pasien, jadwal praktek dokter, farmasi, kasir dan laporan	Variabel dalam penelitian ini adalah terminologi medis sistem <i>genitourinary</i> dan reproduksi
5	Sutedi (2005)	Perancangan <i>Prototype</i> Media Pembelajaran Analisis Perancangan Sistem Informasi	Metode SSAD (Structured System Analysis Design)	Media pembelajaran untuk pelatihan Analisis Perancangan Sistem Informasi	Variabel dalam penelitian ini adalah terminologi medis sistem <i>genitourinary</i>

---

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Letak Perbedaan</b>
		Berbasis <i>Web</i> Pada Pusat Pelatihan Information <i>Access Center</i> IBI Darmajaya			dan reproduksi

---